

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Produksi, Harga dalam negeri, Nilai tukar dan PDB per Kapita terhadap Impor Bawang Putih di Indonesia Periode 1994-2013”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh secara bersama-sama dan secara parsial variabel produksi, Harga dalam negeri, Nilai tukar dan PDB per kapita terhadap volume impor bawang putih di Indonesia, serta untuk menganalisis tingkat elastisitas variabel yang berpengaruh terhadap volume impor bawang putih di Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa (1) secara bersama-sama variabel produksi bawang putih, harga dalam negeri, nilai tukar dan PDB per kapita memiliki pengaruh signifikan terhadap volume impor bawang putih di Indonesia, dan secara parsial variabel produksi dan Nilai tukar signifikan terhadap volume impor bawang putih di Indonesia, sedangkan variabel harga bawang putih dalam negeri, dan PDB perkapita tidak berpengaruh terhadap volume impor bawang putih di Indonesia. (2) Variabel Nilai tukar merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap impor bawang putih di Indonesia dengan nilai elastisitas terbesar dibandingkan dengan variabel lain yaitu sebesar 0,7188

Implikasi pada penelitian ini adalah Perlu dilakukan peningkatan bawang putih di Indonesia, dilihat dari penurunan produksi dan produktivitas bawang putih setiap tahunnya. Peningkatan produktivitas bawang putih dapat dilakukan dengan cara melakukan kerja sama antara semua pihak pemerintah, kementerian pertanian dan semua petani bawang putih salah satunya dengan cara melakukan penyuluhan kepada para petani dalam tatacara budidaya bawang putih yang tepat. Sehingga produktivitas bawang putih yang tinggi menyebabkan produksi bawang putih dalam negeri meningkat. Produksi bawang putih yang meningkat maka ketergantungan Indonesia akan bawang putih impor semakin berkurang, karena sebagian terpenuhi dari peningkatan bawang putih dalam negeri

Kata kunci: Harga dalam negeri, nilai tukar, PDB Per Kapita, dan Impor bawang putih.

SUMMARY

This study entitled "Effect of Production, domestic prices, exchange rate and GDP per capita to Import Garlic in Indonesia Period 1994-2013". The purpose of this study was to analyze the influence simultaneously and in partial, production, prices in the country, the exchange rate and GDP per capita to the volume of import of garlic in Indonesia, as well as to analyze the degree of elasticity of the variables that affect the volume of imports of garlic in Indonesia , The analytical tool used in this research is multiple regression analysis that aims to measure the strength of the relationship between two or more variables

Based on the results of the study show the results that (1) simultaneously variable garlic production, domestic prices, exchange rates and GDP per capita has a significant influence on the volume of imports of garlic in Indonesia, and in partial production and exchange rate significantly to volume import of garlic in Indonesia, while the variable price of garlic in the country, and GDP per capita does not affect the volume of imports of garlic in Indonesia. (2) Variable exchange rate is the most influential variable to the import of garlic in Indonesia with the elasticity of the biggest compared to other variable that is equal to 0.7188

The implication of this research is important for governments to increase garlic in Indonesia, seen from the decline in production and productivity of garlic annually. Increased productivity of garlic can be done by cooperation between all authorities, the ministry of agriculture and all the garlic farmers one way to do counseling to farmers in the cultivation of garlic procedures right. So the garlic high productivity caused garlic production in the country increased. Production of garlic increased the dependence of imported garlic Indonesia will wane, due partly met from increased domestic garlic

Keywords: Domestic prices, exchange rates, GDP Per Capita, and Imports of garlic.